

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sokaraja adalah sebuah kota kecamatan di Kabupaten Banyumas yang terletak disebelah timur kota Purwokerto, Propinsi Jawa Tengah. Kecamatan ini berjarak 8 km dari kota Purwokerto. Sokaraja memiliki wilayah luas 29,92 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk yang cukup padat yakni 88,501 jiwa terbagi menjadi 18 Desa/kelurahan (BPS Kabupaten Banyumas). Kecamatan sokaraja memiliki batas daerah yaitu daerah utara berbatasan dengan Kecamatan Kembaran, daerah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kalibagor, daerah barat berbatasan dengan Kecamatan Purwokerto Selatan dan daerah timur berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga. Perekonomian dan ciri khas dari Sokaraja mempunyai minat tersendiri bagi para wisatawan yang melewati daerah Sokaraja dan mengakibatkan semakin meningkatnya pengguna jalan.

Keberadaan Jalan Jenderal Soedirman di Sokaraja sudah sangat penting dan sangat dibutuhkan. Jalan Jenderal Soedirman adalah jalan yang membentang cukup panjang dan cukup terkenal di Kabupaten Banyumas. Sepanjang jalan Jenderal Soedirman terdapat banyak pertokoan, pedagang dan instansi-instansi Pemerintah mengingat Jalan Jenderal Soedirman jalan yang ramai.

Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja merupakan ruas jalan dengan panjang 1,2 km. Seiring dengan bertambahnya penggunaan kendaraan dan jumlah penduduk didaerah Sokaraja menyebabkan kebutuhan transportasi juga semakin meningkat pula dan secara tidak langsung membuat jumlah kendaraan menjadi

meningkat yang tersebar di jalan raya. Dalam hal ini untuk mendukung pertumbuhan tersebut perlu diadakan sarana dan prasarana yang memadai. Menyadari betapa pentingnya kelancaran sarana transportasi, khususnya jalan raya, maka selalu diadakannya perbaikan dan penambahan sarana dan prasarana tersebut.

Dengan meningkatnya transportasi yang ada, maka jumlah kendaraan dan volume lalu lintas pada ruas Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja menjadi semakin padat setiap harinya, mengingat ruas jalan tersebut adalah Jalan Nasional yang menghubungkan kota-kota penting, hal tersebut semakin banyak kendaraan yang melintas bukan hanya dari penduduk Sokaraja saja. Terdapat juga banyak jalan yang tidak berambu membuat arus lalu lintas tidak teratur. Jumlah kendaraan yang masuk dan keluar jalan. Sehingga pada saat jam tertentu mengakibatkan pemadatan kendaraan. Dan juga kendaraan-kendaraan yang parkir disekitar badan jalan sehingga menjadi penghambat arus lalu lintas, mengurangi lebar jalan dan memicu antrian kendaraan.

Hal tersebut mengakibatkan jalan tersebut sering mengalami kepadatan kendaraan dan penurunan kecepatan di beberapa segmen jalan, selain itu juga pada beberapa segmen Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja juga mengalami kerusakan jalan, baik dari segi waktu, pemborosan energi, meningkatnya polusi udara serta keasuan kendaraan yang lebih tinggi.

Melihat kondisi jalan raya Jenderal Soedirman Sokaraja sebagai salah satu penghubung Kota Purwokerto-Sokaraja tersebut, maka perlu dilakukan

penelitian **Analisis Kinerja Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja** sehingga diharapkan dapat tercapainya transportasi yang efisien, aman dan nyaman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah:

- a. Bagaimana Kinerja Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja tahun 2019?
- b. Bagaimana Kinerja Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja tahun 2024?
- c. Bagaimana Skenario Penanganan Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja jika nilai Derajat Kejenuhan lebih dari 0,75?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk:

- a. Mengetahui Kinerja Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja tahun 2019.
- b. Mengetahui Kinerja Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja tahun 2024.
- c. Mengetahui Skenario Penanganan Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja jika nilai Derajat Kejenuhan lebih dari 0,75?

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Dapat mengetahui dan cara menganalisis kinerja jalan pada ruas Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja dilihat dari nilai derajat kejenuhan beserta skenario penanganannya jika derajat kejenuhan  $<0.75$ .

2. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi penulis lain yang berminat dimasa yang akan datang.
3. Untuk Menambah wawasan dalam penerapan ilmu akademik pada lapangan.

#### **E. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi studi yakni Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja.
2. Kendaraan yang diamati yaitu kendaraan ringan (LV), kendaraan Menengah berat (MHV), bus besar (LB), truk besar (LB), truk besar (LT) dan sepeda motor (MC).
3. Penelitian dilakukan pada KM 8+800 – KM 9+000.
4. Analisis kinerja jalan pada ruas Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja dilihat dari nilai derajat kejenuhan.
5. Analisis Jalan Jenderal Soedirman Sokaraja dengan menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997.